

Pelatihan *E-Ticketing* pada Masyarakat Kampung Adat Prai Ijing, Desa Tebara, Sumba Barat

Liliana Dewi¹, Rizki Nurul Nugraha², Rigy Dyantika³

^{1,2,3} Prodi pariwisata, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nasional

*email : Liliana.dewi@civitas.unas.ac.id

HP. 081320164762

Abstrak

Pengembangan sumber daya manusia yang melek akan pariwisata di destinasi wisata Kampung adat Prai Ijing, Desa Tebara, Sumba Barat menjadi problematika dalam pengembangan pariwisata. Kemampuan mengaplikasikan *E-Ticketing* dalam kegiatan operasional kepariwisataan menjadi tantangan dalam kelancaran kegiatan pariwisata. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi pengenalan aplikasi *Google Form* yang mudah untuk digunakan oleh pemuda yang tergabung dalam pokdarwis. Pengenalan akan *system ticketing* secara online kepada Masyarakat dilakukan mulai dari pemahaman perlunya pengadaan tiket masuk ke tempat wisata hingga cara pengadaan tiket masuk secara online. Pengenalan akan *system E-Ticketing* bagi Masyarakat di Kampung adat Prai Ijing, Desa Tebara, Sumba Barat menjadi bekal kemampuan dan skill bagi kelangsungan kegiatan kepariwisataan di tempat wisata Kampung adat Prai Ijing, Desa Tebara, Sumba Barat.

Kata kunci: *E-Ticketing*, pariwisata berkelanjutan, manajemen pengunjung, Prai Ijing, desa Tebara, Sumba Barat

Abstract

The development of human resources who are literate in tourism in the tourist destination of Prai Ijing Traditional Village, Tebara Village, West Sumba has become a problem in the development of tourism. The ability to apply E-Ticketing in tourism operational activities is a challenge in the smooth running of tourism activities. Community service activities are carried out by socializing the introduction of the google form application which is easy to use by youth who are members of the pokdarwis. The introduction of the online ticketing system to the public is carried out starting from understanding the need to procure entrance tickets to tourist attractions to how to procure online entrance tickets. The introduction of the E-Ticketing system for the community in Prai Ijing Traditional Village, Tebara Village, West Sumba is a provision of abilities and skills for the continuity of tourism activities at the tourist attraction of Prai Ijing Traditional Village, Tebara Village, West Sumba.

Keyword: *E-Ticketing, Sustainable tourism, visitor management, Prai Ijing, Tebara village, West Sumba*

DOI: <https://doi.org/10.52188/psnpm.v5i1.1770>

©2025 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



PENDAHULUAN

Kampung adat Prai Ijing, adalah sebuah kampung yang terletak di Desa Tebara, Kabupaten Sumba Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, telah menjadi tujuan wisata internasional yang menawarkan keindahan alam dan budaya local. Prai Ijing menawarkan pemandangan berupa rumah-rumah adat yang khas dan arsitektur tradisional yang mencerminkan warisan budaya Marapu, kepercayaan leluhur yang masih dianut oleh sebagian besar penduduk.

Kampung adat Prai Ijing, Desa Tebara, Sumba Barat telah menjadi tujuan favorit wisatawan untuk berwisata melihat keunikan budaya local Masyarakat Sumba Barat maupun keindahan alam. Kemampuan sumber daya manusia yang paham akan kepariwisataan dirasa masih belum optimal, dilihat dari kemampuan masyarakat dalam hal ini pemuda-pemudi yang tergabung dalam pokdarwis belum memahami pengoperasian system *ticketing online* (*E-Ticketing*) untuk mempromosikan potensi wisata.

Permasalahan yang terjadi di lapangan adalah penerapan system tiket masuk yang masih manual, membuat keterbatasan ruang gerak dalam kegiatan operasional, beserta ketersediaan sarana yang belum cukup memadai serta kurangnya persiapan dan kerjasama dengan pihak tour travel menyebabkan kegiatan operasional kepariwisataan di destinasi wisata ini berjalan tidak merata (Mierdhani & Dewi, n.d.).

Penerapan *ticketing online* dilaksanakan dengan tujuan agar mengurangi kegiatan pungutan liar serta urgensi lain dari kegiatan ini dilakukan adalah agar masyarakat bisa mandiri mengoperasikan kegiatan kepariwisataan di destinasi wisata. Manfaat dari penerapan system *ticketing online* ini salah satunya adalah membantu pengadaan tour guide (Dewi et al., 2023), menjaga sarana dan prasaran.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan maksud untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan akan kepariwisataan dan penerapan system *ticketing online* sehingga pelaksanaan operasional pariwisata berjalan efisien dan penempatan sumber daya manusia menjadi lebih interaktif dengan wisatawan di lokasi utama daya tarik wisata.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan selama empat hari Bersama tim pokdarwis Desa Tebara, Sumba Barat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara pemaparan teori kemudian praktek. Adapun bahan yang digunakan adalah materi presentasi dan jaringan internet yang dikoneksikan ke Google Forms untuk pelaksanaan dan penerapan *ticketing online*. Pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana melalui beberapa tahapan, yaitu tahap pertama dilakukan dengan cara observasi lapangan kemudian dilanjutkan dengan wawancara tim pokdarwis, lalu menemukenali permasalahan dan kebutuhan pokdarwis dan Masyarakat. Tahap berikut adalah pembentukan tim, lalu tahap selanjutnya adalah penyesuaian jadwal pelaksanaan antara tim dengan tim pokdarwis dan Masyarakat. Penyampaian materi dan praktek dilakukan langsung di Lokasi menggunakan peralatan pendukung.

HASIL

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Lokasi Kampung adat Prai Ijing, Desa Tebara, Sumba Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama 4 hari dilakukan dengan beberapa tahapan mulai dari pemahaman bahwa penerapan system *ticketing online* lebih memudahkan dan dapat mencegah adanya pungutan liar dari penarikan tiket masuk bagi wisatawan. Tahap berikutnya adalah dengan membuat format *ticketing online* di Google Form.

Namun hasil kegiatan belum sepenuhnya membantu tim pokdarwis dan masyarakat dalam satu kali kegiatan selama beberapa di lokasi. Diketahui bahwa jaringan internet yang sulit terjangkau dan masyarakat yang masih terbiasa dengan menarik biaya tiket administrasi pada pintu masuk secara manual dirasa lebih sederhana.

Berikut adalah tahapan pendekatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung adat Prai Ijing, yaitu:

Tabel 1. Tahap Persiapan

Wawancara	Mewawancarai tim Pokdarwis
	<ul style="list-style-type: none">- Bentuk pelatihan apa yang pernah diikuti oleh masyarakat- Berapa kali mengikuti pelatihan- Apakah ada perubahan atau perkembangan setelah mengikuti pelatihan
Observasi	<ul style="list-style-type: none">- Potensi desa wisata- Ketersediaan tour guide- Ada penerapan tiket masuk atau tidak
Identifikasi Permasalahan	<ul style="list-style-type: none">- Memiliki potensi wisata- Pelatihan yang pernah diikuti adalah pelatihan UMKM dan pengembangan produk kreatif- Pelatihan tidak berkelanjutan- Sumber daya manusia yang pro dan kontra hadirnya pariwisata
Output	<ul style="list-style-type: none">- Mempersiapkan pelatihan E-ticketing- Memaparkan pentingnya penerapan tiket masuk secara online dalam operasional pariwisata

Tabel 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Alat penunjang kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Penggunaan materi presentasi berupa print-out materi dan laptop serta proyektor- Alat bantu praktek di lokasi Kampung adat Prai Ijing
Hasil pelaksanaan kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Hari pertama kegiatan belum menunjukkan hasil adanya peningkatan keterampilan dan pengetahuan peserta.- Hari kedua dan ketiga, secara perlahan peserta mulai agak terbiasa dengan system tiecketing online. Pada tahap ini, mulai tumbuh kesadaran manfaat dari penerapan system <i>ticketing secara online</i>.- Hari ketiga merupakan praktek langsung di Lokasi wisata. Pada hari ketiga ini, terkendala jaringan internet sehingga praktek tidak berjalan maksimal.

PEMBAHASAN

Antusias belajar selama penyampaian materi membuat pembelajaran menjadi lancar dan tepat sasaran. Masyarakat secara bertahap memahami bagaimana penerapan system *ticketing online* jauh lebih memudahkan mereka selama kegiatan operasional pariwisata dan mengakui bahwa melalui penerapan system ini, pungutan liar dapat dikurangi.

Atas izin Kepala Desa, tim menjalankan kegiatan secara kondusif. Setelah kegiatan pelatihan dan praktek dilakukan, tahap selanjutnya adalah kegiatan evaluasi bersama dengan tim pokdarwis dan masyarakat. Hasil kegiatan belum sepenuhnya membantu tim pokdarwis dan masyarakat. Kegiatan diakui oleh peserta pengabdian bahwa penerapan system ticketing

dengan cara online lebih memudahkan dan menghindari terjadinya pungutan liar, namun dikarenakan jaringan internet dan kebiasaan yang harus dibangun secara rutin membuat pelatihan ini berjalan kurang maksimal.

Peserta merasa bahwa pelatihan ini membuka kesadaran bahwa penerapan system ticketing online dapat memudahkan tim pokdarwis dan masyarakat dalam mengoperasikan kegiatan kepariwisataan di lokasi. Diperlukan praktek yang berkelanjutan tidak hanya pada satu generasi tapi juga ke generasi muda. Selain itu juga perlu dilakukan monitoring dan evaluasi setelah masyarakat sudah terbiasa dengan *system ticketing online*.

KESIMPULAN

Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan dalam mengaplikasikan Google Form membuat proses pembelajaran membutuhkan waktu lebih banyak. Namun hambatan ini apabila dilakukan secara rutin dan didukung dengan semangat maka pelatihan penerapan *ticketing online* akan berjalan lancar.

Pelatihan ticketing online dilakukan secara bertahap mulai dari pemaparan materi hingga praktek mengoperasikan Google Form dalam menarik minat kunjung wisatawan melalui cara ticketing online. Pelatihan ini perlu dilakukan secara rutin dan mandiri oleh pokdarwis dan Masyarakat sehingga menjadi fasih dan terbiasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, K., & Sudarmayasa, I. W. (2017). Pembangunan pariwisata daerah melalui pengembangan sumber daya manusia di gorontalo. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 4, 33–46. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2017.v04.i02.p03>
- Augustinah, F. Dkk. Digitalization Model of Marketing, Finance and Contracts in MSMEs Pertakina Blitar. *Losr Journal of Business and Management (losr-Jbm)*, 24 (11), 23-35. <http://doi.org/10.9790/487X-2411042335>
- Chaerunissa, S., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis komponen pengembangan pariwisata desa wisata wonolopo kota semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9, 1–17. 10.14710/jppmr.v9i4.28998
- Dewi, L; Praidini, G; Putra, D. (2023). Pelatihan Tour Guiding di Desa Tebara, Sumba Barat. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, Vol 5 Nomor 2
- Hadiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan pariwisata perdesaan berbasis masyarakat*. Graha Ilmu.
- Mierdhani, M; Dewi, L. (2023). Problematika Pengembangan Destinasi Pariwisata di Kampung Adat Prai Ijing Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata* Vol 6 Issue 2
- Mierdhani, M. I. R., Dewi, L., & Mularsari, A. (2022). Community participation in recovering cultural tourism in betawi cultural village setu babakan. *International Journal of ...*, 2(2), 282–291. <https://cvodis.com/ijembis/index.php/ijembis/article/view/69%0Ahttps://cvodis.com/ijembis/index.php/ijembis/article/download/69/63>
- Multazamuddin. (2021). *Pembentukan kelompok sadar wisata (pokdarwis) desa batu putih*. Desa Batu Putih Kabupaten Lombok Barat
- Manado, P. N. (2018). *Modul Teknik Memandu Wisata*.
- Nugraha, R. N., Dewi, L., Purnama, N., & Putri, A. A. (2021). Pengembangan kampung adat priijing sebagai desa wisata (rebranding) desa tebara kabupaten sumba barat. *Turn Journal*, 1(2), 59–71.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indoensia Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Karang Taruna
- Pradini, G., Demolingo, R. H., & Nugroho, A. M. (2021). Jenis partisipasi masyarakat di perkampungan budaya betawi setu babakan, jakarta selatan dalam bentuk pariwisata berbasis masyarakat. *Turn Journal*, 1(2), 38–58.
- Setiabudi, dkk. (2007). Penerapan Aplikasi M-Ticketing untuk meningkatkan Layanan pada Bioskop. *Jurnal Sistem Informasi* Vol 2 No. 1 Maret 2007
- Schouten, Femmy Shofie; Tiani Ririn Agus. (2023). Analisis Penerapan Aplikasi Pemesanan Tiket Online Terhadap Jumlah Penumpang Kereta Api 9Studi Berdasarkan Data Penjualan Tiket). *Jurnal Ilmiah Intech: Information technology Journal of UMUS* Vol 5 No 2 November 2023
- Yulianie, F., & Hidayana, F. (2020). Identifikasi potensi pariwisata budaya di kampung adat prai ijing, kecamatan kota waikabubak, sumba barat ntt. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 1(1), 25–38. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v1i1.14>